

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PASCA
PANEN TANAMAN KOPI DI KECAMATAN
PUNCAK SORIK MARAPI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Oleh :

**AZIZI NASUTION
Nirm. 01.4.3.17.0465**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PASCA PANEN
TANAMAN KOPI DI KECAMATAN PUNCAK
SORIK MARAPI KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Oleh :

**AZIZI NASUTION
Nirm. 01.4.3.17.0465**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

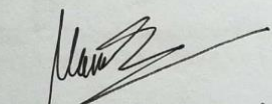
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen
Tanaman Kopi Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal.
Nama : Azizi Nasution
Nirm : 01.4.3.17.0465
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

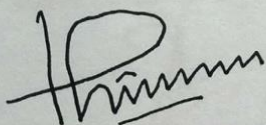
**Telah Dipertahankan Didepan penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji,
Ketua,**



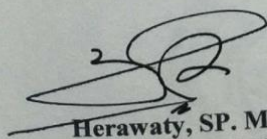
**Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004**

Anggota 1



**Ir. Fahrudin Nasution, MP
NIP. 19560712 197603 1 002**

Anggota 2



**Herawaty, SP. M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen
Tanaman Kopi Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal.
Nama : Azizi Nasution
NIRM : 01.4.3.17.0465
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Pembimbing I



Ir. Fahrudin Nasution, M.P.
NIP.19560712 197603 1 002

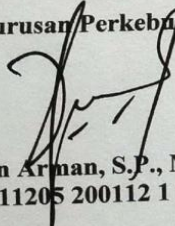
Pembimbing II



Aisar Novita, S.P., M.P.
NIDN.0103128202

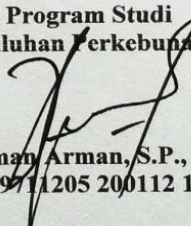
Mengetahui

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP.19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP.19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan




Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19640708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 22 Juli 2021

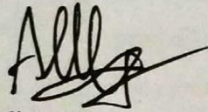
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Azizi Nasution

Nirm : 01.4.3.17.0465

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizi Nasution

Nirm : 01.4.3.17.0465

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

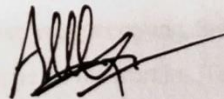
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiv Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen Tanaman Kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”. Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada:

Yang menyatakan,



(Azizi Nasution)

RIWAYAT HIDUP



Azizi Nasution, Lahir di Kota Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 3 Maret 1999, dari pernikahan ayahanda Drs. H. Muhammad Nuh Nasution, M.M. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Panyabungan Kota dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Panyabungan Kota dan telah dinyatakan lulus pada tahun 2014.

Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Panyabungan Kota dengan mengikuti jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara melalui seleksi jalur kerja sama. Pada tahun 2021 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen Tanaman Kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Petanian (S. Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizi Nasution

Nirm : 01.4.3.17.0465

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiv Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen Tanaman Kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”. Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada:

Yang menyatakan,

(Azizi Nasution)

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur” (Q.S. Al Furqon: 62)

Alhamdulillah.....

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Tinggi, sang penguasa alam semesta ini yang telah memberi nikmat berupa Iman dan Islam. Atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu dan selalu bersabar. Semoga ini menjadi salah satu langkah awal dalam meraih kesuksesanku.

Ayahanda Dan Ibunda Berta Keluarga tercinta

Ayah dan ibuku yang tersayang terima kasih telah merawat kunselama ini dari mulai saya lahir hingga sekarang saya sebesar ini. Terimakasih banyak buat dukungan dan doa ayah dan ibunda yang tiada berkesudahan, segala hal yang ayah dan ibunda lakukan semua yang terbaik. inilah hasil perjuanganku, kupersembahkan untuk kalian yang tersayang. Sebagai tanda baktiku atas pengorbanan dan doa yang selama ini menyertiku. Terimakasih untuk saudara ku, Adek ku Suci dan Indra yang telah banyak membantu dan selalu memberi semangat dalam hal apapun. Untuk Adek ku Suci tetap semangat juga agar cepat wisuda dan menjadi Dokter Gigi yang Sukses dan Bermanfaat nanti kedepannya. Teruntuk keluarga dan saudaraku yang lain terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian sehingga saya bisa berdiri kuat sampai saat ini.

Pacar Saya

Teruntuk Pacar saya Yulia Dahlan, Terimakasih atas kebersamaannya dimana kita saling membantu dan menyemangati bersama-sama.

Sahabat Saya

Teruntuk teman-teman satu kampung sekaligus kawan sekamar ku Ade Ilham, Sahlan Abadi, dan Saiful Anwar. Terimakasih atas kebersamaannya dimana kita saling membantu dan berbagi sesama. Dan terimakasih untuk Teman sekaligus saudara bagiku Wahyu Riski Aulia Putra Lubis, dimana Kita sudah berteman sejak satu SMA, dan Alhamdulillah bisa lulus di Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) walaupun beda kampus tapi dukungan serta leluconnya dapat memotivasi saya hingga saat ini dan juga terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah senantiasa menjaga persahabatan sampai ke surganya Allah. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku dari IMATABAGSEL, merupakan teman-teman satu daerahku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kita tetap kompak dan selalu bersama, terimakasih atas kebersamaannya semoga kita bisa dipertemukan kembali dengan kesuksesan bersama. Terimakasih Angkatan 2017 Satya Adhigana, TIM SAR (Satuan Anak Rantau), dan Rekan satu kelasku, Perkebunan A, rekan satu kamar, dan tetangga kamar dalam asrama, semoga kita selalu diberikan kemudahan sehingga bisa mencapai kesuksesan kita bersama untuk membangun Negeri ini, kita sebagai generasi penerus bangsa

Dosen Pembimbing

Ucapan terimakasih juga kusampaikan untuk dosen Polbangtan Medan atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada kami. Terkhusus untuk dosen pembimbing I bapak Ir. Fahrudin Nasution, M.P dan dosen pembimbing II ibu Aisar Novita, S.P., M.P Terima kasih banyak kepada bapak dan ibu yang telah membimbing dan membantu saya selama ini hingga Tugas Akhir ini selesai. Besar harapan semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT untuk dapat beraktivitas dan tetaplah memberi banyak manfaat kepada generasi muda penerus bangsa.

ABSTRAK

Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen Tanaman Kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan pengkajian untuk mengkaji tingkat minat petani dalam berusahatani pada tanaman kopi dan mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam berusahatani pada tanaman kopi. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengkajian yang digunakan yaitu obesrvasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat petani dalam berusahatani pada tanaman kopi tergolong tinggi yaitu 85%, sementara hasil korelasi *Rank Spearman* yaitu dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor tingkat pendidikan, tingkat keterampilan, pendapatan petani, ketersediaan modal, jumlah tanggungan dan minat teknologi pasca panen tanaman kopi dengan minat petani.

Kata Kunci : Minat petani, usahatani Kopi, Korelasi *Rank Spearman*, Kecamatan Puncak Sorik Marapi.

ABSTRACT

Farmers' Interest in Post-Harvest Technology for Coffee Plants in Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. The purpose of the study was to examine the level of interest of farmers in farming on coffee plants and to examine the factors related to farmers' interest in farming on coffee plants. This research was conducted in Puncak Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency from March to May 2021. The data collection methods were observation, interviews, documentation and questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and Spearman Rank correlation. The results showed that the level of interest of farmers in dealing with coffee plants was high, namely 85%, while the results of the Spearman Rank correlation by comparing the value of $t_{count} > t_{table}$ showed a significant relationship between the factors of education level, skill level, farmer income, availability of capital, number of dependents and interest in post-harvest technology for coffee plants with the interests of farmers.

Keywords : Farmers Interest, Coffee Farming, Spearman Rank Correlation, Puncak Sorik Marapi District.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Minat Petani Terhadap Teknologi Pasca Panen Tanaman Kopi Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”.

Dalam penyusunan Proposal ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Ir. Fahrudin Nasution, M.P. selaku dosen pembimbing I.
4. Aisar Novita, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari proposal Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan proposal Tugas Akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Panyabungan, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRAK</i>	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
.	
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
III. METODE PENGKAJIAN	24
A. Waktu dan Tempat.....	24
B. Jenis Pengkajian.....	24
C. Batasan Operasional.....	24
D. Pelaksana Pengkajian.....	27
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	38
A. Data Umum.....	38
B. Tofografi.....	38
C. Luas Wilayah Kerja.....	40
D. Sumber Daya Manusia.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil.....	47
1. Karakteristik Responden.....	47
2. Distribusi Variabel Hasil Pengkajian.....	50
3. Uji Hipotesis.....	52
B. Pembahasan.....	50

1. Hubungan Tingkat Pendidikan.....	55
2. Hubungan Tingkat Keterampilan.....	56
3. Hubungan Pendapatan Petani.....	57
4. Hubungan Ketersediaan Modal.....	57
5. Hubungan Jumlah Tanggungan.....	58
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
C. Implikasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengukuran Variabel.....	26
2.	Populasi.....	30
3.	Jumlah Populasi.....	31
4.	Uji Validitas.....	33
5.	Uji Reliabilitas.....	35
6.	Tofografi BPP.....	39
7.	Daftar Wilayah Kerja BPP.....	40
8.	Jenis Penggunaan Lahan.....	41
9.	Daftar Potensi Tanaman Pangan.....	41
10.	Daftar Potensi Tanaman Perkebunan.....	42
11.	Daftar Potensi Tanaman Peternakan	42
12.	Daftar Potensi Tanaman Perikanan	42
13.	Daftar Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	43
14.	Daftar Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	43
15.	Jumlah Kelembagaan BPP SIbanggor.....	44
16.	Potensi SDM.....	45
17.	Jumlah Alat Teknologi Perkebunan.....	46
18.	Karakterstik Responden Pendidikan.....	47
19.	Karakterstik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	48
20.	Karakterstik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
21.	Karakterstik Kelompok Tani Responden.....	50
22.	Deskriptif Tingkat Keterampilan.....	50
23.	Deskriptif Tingkat Pendapatan.....	51
24.	Deskriptif Tingkat Ketersediaan Modal.....	51
25.	Deskriptif Tingkat Jumlah Tanggungan.....	52
26.	Deskriptif Tingkat Minat Teknologi Pasca Panen Kopi.....	52
27.	Hasil Rata-Rata Responden.....	53
28.	Hasil Analisis Faktor.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	22
2.	Garis Kontinium.....	35
3.	Peta Kecamatan Puncak Sorik Marapi.....	38
4.	Garis Kontinium.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Rekapan Nilai Uji Validitas Dan Reabilitas.....	68
2.	Output SPSS	70
3.	Rekapan Data Responden.....	78
4.	Rekapan Hasil Kuisisioner.....	80
5.	Hasil Uji Korelasi Spearman.....	84
6.	Dokumentasi	85

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ada lima provinsi produsen kopi terbesar yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Aceh, Sumatera Utara, dan Jawa Timur. Perkebunan kopi di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2017 luas lahan kopi PBN mencapai 23.634 hektar dengan produksi 14.500 ton, sedangkan untuk luas lahan PBS mencapai 23.186 hektar dengan produksi 15.790 ton. Luas perkebunan kopi rakyat di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 1.204,883 hektar, dengan produksi mencapai 636.702 ton. Total keseluruhan luas lahan kopi di Indonesia mencapai 1.251,703 hektar dengan total produksi 666.992 ton. Dari kelima Provinsi produsen kopi terbesar di Indonesia, empat provinsi berasal dari pulau Sumatera yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Aceh, dan Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan pulau Sumatera memiliki potensi perkembangan perkebunan kopi yang baik. Di Provinsi Sumatera Utara sendiri luas lahan kopi mencapai 85.459 hektar dengan produksi 66.044 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perkebunan dan kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini karena kopi telah memberikan sumbangan yang cukup besar bagi devisa Negara yang menjadi ekspor non migas. Selain itu dapat menjadi penyedia lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi petani perkebunan kopi maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengolahan maupun dalam mata rantai pemasaran. Terdapat dua spesies tanaman kopi yang dikembangkan di Indonesia, yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Namun peningkatan produksi Kopi Mandailing kelihatannya belum dapat memenuhi permintaan di pasar kopi internasional. Misalnya permintaan kopi dari Singapura sebanyak 2 juta ton per tahun belum dapat dipenuhi dimana rata-rata produksi kopi Mandailing pada tahun 2012 sebesar 1422,27 ton (Sri Najiyati dan Danarti, 2004).

Penerapan teknologi pascapanen hasil pertanian saat ini masih belum merata, hal ini disebabkan antara lain karena penyebaran informasi tentang teknologi pascapanen belum dilakukan secara masif. Perhatian pemerintah terhadap peningkatan nilai tambah produk pertanian di perdesaan selama ini masih relatif kecil jika dibandingkan dengan upaya peningkatan produksi hasil pertanian melalui budidaya tanaman. Oleh karena itu, perkembangan penanganan pascapanen masih berjalan lambat dan belum sesuai dengan harapan (Ditjen P2HP, 2010). Terkait dengan informasi dan permasalahan di atas, maka tulisan ini difokuskan pada kebijakan penanganan teknologi dan masalah yang dihadapi dalam pengembangan teknologi pascapanen kopi. (Syakir M 2010)

Harga yang tinggi tersebut menjadi daya tarik bagi produsen dan eksportir untuk meningkatkan penjualan. Tahun 2012 tingkat pertumbuhan ekspor kopi spesialti mencapai 10-15 %. Selain Singapura, Jepang, Amerika Serikat, Australia dan Eropa menjadi tujuan ekspor utama kopi Mandailing, dimana 40% diantaranya diekspor ke Amerika Serikat. Dari total keseluruhan ekspor kopi Indonesia sebesar 700.000 ton pada tahun 2011, 75% diantaranya merupakan kopi Robusta dan 25% sisanya merupakan kopi Arabika. Pranoto Soenarto, Wakil Ketua Umum Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) Bidang Spesialis Industri Kopi, menyatakan 60% dari kopi Arabika yang diekspor merupakan kopi spesialti dari seluruh wilayah Indonesia, dimana produksi kopi spesialti ini mencapai 150.000 ton/tahun. (Estiasih, Teti dan Ahmadi, 2009).

Namun peningkatan produksi Kopi Mandailing kelihatannya belum dapat memenuhi permintaan di pasar kopi internasional. Misalnya permintaan kopi dari Singapura sebanyak 2 juta ton per tahun belum dapat dipenuhi dimana dari Gambar 2 dapat dilihat rata-rata produksi kopi Mandailing pada tahun 2012 sebesar 1422,27 ton (Lubis, 2013).

Dikecamatan Puncak Sorik Marapi, adalah salah satu produksi kopi di Kabupaten Mandailing Natal, karena memiliki strategis yang layak untuk ditanam kopi, di Kecamatan tersebut memiliki luas lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 173 Ha, Tanaman Menghasilkan (TM) 196 Ha, Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) 471 Ha, dengan jumlah Tanaman Menghasilkan dapat memproduksi gabah kopi sebesar 1,346.94 kg /ha/ tahun. (BPS Mandailing Natal,

2019). Dengan jumlah produksi 1,35 ton kopi yang dihasilkan di Kecamatan Puncak Sorik Marapi masih tergolong sangat rendah dibandingkan rata-rata produksi kopi arabika nasional yang berkisar 3,5-4 ton / ha / tahun, dengan demikian ada selisih 2,15 – 2,65 ton yang terdapat di Kecamatan Puncak Sorik Marapi dengan produksi nasional. (Cahyono, B, 2011)

Setelah dilakukan identifikasi terhadap wilayah Kecamatan Puncak Sorik Marapi ditemukan bahwa yang menyebabkan rendahnya kualitas biji kopi salah satunya adalah kurangnya teknologi pengolahan yang digunakan petani dalam melaksanakan usaha tani kopi serta minat petani tidak terlalu besar dalam menggunakan teknologi pasca panen serta teknologi yang lain dalam berusaha tani kopi. Dari latar belakang tersebut dapat diambil judul **“Minat Petani terhadap Teknologi Pasca Panen Kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pengkajian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat minat petani terhadap teknologi pasca panen kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal .
2. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan terhadap minat petani dalam teknologi pasca panen tanaman kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

C. Tujuan

Tujuan dari pengkajian ini adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat minat Petani Dalam Teknologi Pasca Panen Kopi Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengkaji faktor faktor yang berhubungan dengan Minat Petani Dalam Teknologi Pasca Panen Kopi Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Pengkajian

Adapun kegunaan dari kegiatan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktekkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/komprehensif diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bahan masukan bagi penyelenggara lembaga penyuluhan di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
3. Bahan masukan bagi lembaga asosiasi kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.
4. Bahan referensi bagi pemangku kebijakan dalam melihat permasalahan petani khususnya petani kopi tentang teknologi petani dalam teknologi pasca panen tanaman kopi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.